

ABSTRAK

Natalia Anggelina Siahaan (01307190035)

TANGGUNG JAWAB SISWA DI SEKOLAH BERDASARKAN WAWASAN KRISTEN ALKITABIAH

(ix + 19 halaman)

Sekolah menjadi tempat yang dinilai efektif untuk membentuk karakter serta kepribadian siswa. Salah satu bentuk implementasinya yaitu pembentukan karakter tanggung jawab. Tanggung jawab adalah kesadaran yang timbul dari dalam diri siswa untuk dapat menaati, mengerjakan, dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan tanpa adanya unsur paksaan dari orang lain dan siap menerima konsekuensi apabila lalai dalam mengerjakannya. Dengan adanya karakter tanggung jawab, siswa diharapkan dapat menaati, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas serta kewajibannya di sekolah. Namun faktanya, masih ditemukan siswa yang belum memiliki karakter tanggung jawab seperti tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, terlambat datang ke sekolah, menyontek, membuang sampah sembarangan, serta kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Maka dari itu, paper ini bertujuan untuk memaparkan tanggung jawab siswa di sekolah berdasarkan wawasan Kristen Alkitabiah. Adapun metode yang digunakan yakni kajian literatur. Pendidikan Kristen menjadi sebuah sarana yang digunakan untuk melihat tanggung jawab siswa di sekolah sebagai gambar dan rupa Allah yang telah ditebus. Hidup bertanggung jawab bukanlah sebuah pilihan, melainkan sebuah keharusan karena segala sesuatu yang dikerjakan pada dasarnya akan dipertanggung jawabkan dihadapan Tuhan. Sebagai saran, orang tua dan guru harus menjadi teladan dalam menerapkan karakter tanggung jawab baik di rumah maupun di sekolah.

Referensi: 44 (2009-2022).

ABSTRAK

Natalia Anggelina Siahaan (01307190035)

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI UNTUK MENDORONG MINAT BELAJAR SISWA K2

(xii + 23 halaman: 2 gambar; 1 tabel; 5 lampiran)

Minat belajar merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh siswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Harapannya siswa yang memiliki minat belajar akan memusatkan perhatian, menunjukkan ketertarikan, keterlibatan, dan menimbulkan rasa senang ketika menjalankan proses pembelajaran. Namun faktanya, selama pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan tindakan memukul-mukul meja, mengobrol di luar konteks pembelajaran, memberikan respon lemas, menyandarkan kepala di atas meja, serta berjalan dan berlari menghampiri meja siswa lain pada saat guru sedang menjelaskan. Maka dari itu, upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan metode demonstrasi. Adapun tujuan penelitian ini yaitu memaparkan penerapan metode demonstrasi dalam mendorong minat belajar siswa K2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Hasilnya perasaan senang siswa meningkat dari 78% menjadi 100%, perhatian siswa meningkat dari 22% menjadi 56%, ketertarikan siswa meningkat dari 56% menjadi 89%, dan keterlibatan siswa meningkat dari 33% menjadi 78%. Maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat mendorong minat belajar siswa K2. Sebagai saran, guru harus mampu memahami karakteristik siswa yang akan diajar, hal ini akan memudahkan guru untuk dapat memutuskan metode pembelajaran apa yang akan diterapkan. Guru juga dapat memanfaatkan alat permainan edukatif yang disediakan oleh sekolah untuk mendorong minat belajar siswa.

Referensi: 62 (2009-2022).